

The Implementation Of Islamic Values Integrated Natural Science Learning In Secondary School

[Implementasi Pembelajaran IPA Terintegrasi Nilai Islam di SMP]

Nur Farida Rohmah¹⁾, Septi Budi Sartika^{*,2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan IPA, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan IPA, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: septibudi1@umsida.ac.id

Abstract. *Implementation of Science Learning Integrated with Islamic Values. This study aims to analyze the implementation of science learning integrated with Islamic values at MTs Bumi Darun Najah. The focus of this research are: 1) learning implementation processing 2) communicative teaching and learning process 3) students' responses 4) learning activities 5) learning outcomes. The subjects in this study were 7th grade students of MTs Bumi Darun Najah. The object of this research is the science teacher. Data collection techniques in this research are observation, interview, and documentation. Data analysis using qualitative descriptive analysis. The results showed an analysis of the implementation of integrated Islamic value learning at MTs Bumi Darun Najah from all aspects of integrating with Islamic values. The aspects include aspects of processing the implementation of learning integrated with Islamic values, communicative teaching and learning processes integrated with Islamic values, learning activities integrated with Islamic values, student responses integrated with Islamic values, and learning outcomes integrated with Islamic values. Suggestions for further research include Islamic value integrated science material and Islamic value integrated teaching materials.*

Keywords - author guidelines; Implementation; Science Learning; Integrated Islamic Values

Abstrak. *Implementation of Science Learning Integrated with Islamic. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pembelajaran IPA terintegrasi nilai islam di MTs Bumi Darun Najah. Adapun fokus penelitian ini adalah: 1) pengolahan pelaksanaan pembelajaran 2) proses belajar mengajar komunikatif 3) respon peserta didik 4) aktivitas belajar 5) hasil belajar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 7 MTs Bumi Darun Najah. Objek penelitian ini adalah guru IPA. Tehnik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan analisis implementasi pembelajaran ipa terintegrasi nilai islam di Mts Bumi Darun Najah dari seluruh aspek mengintegrasikan dengan nilai islam. Adapun aspek tersebut meliputi aspek pengolahan pelaksanaan pembelajaran terintegrasi nilai islam, proses belajar mengajar komunikatif terintegrasi nilai islam, aktivitas belajar terintegrasi nilai islam, respon peserta didik terintegrasi nilai islam, dan hasil belajar terintegrasi nilai islam. Saran Untuk penelitian selanjutnya mencantumkan materi ipa terintegrasi nilai islam serta bahan ajar terintegrasi nilai islam.*

Kata Kunci - petunjuk penulis; Implementasi; Pembelajaran IPA; Terintegrasi Nilai Islam

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan lembaga peorangan, kelompok atau pemerintah guna meningkatkan kualitas intelektual, emosional, dan spiritual generasi penerus bangsa [1]. Dunia Pendidikan seharusnya menyelaraskan tingkat intelektual, emosional dan spiritual untuk mengurangi krisis akhlak serta menciptakan generasi penerus yang membangun dan membesarkan bangsa dan negara. Penyebab krisis akhlak yang dialami bangsa Indonesia dikarenakan tidak selarasnya tingkat pembelajaran intelektual, emosional, dan religius. Kurangnya penanaman nilai agama dalam pembelajaran menjadikan moral generasi penerus tidak menitikberatkan kepada Allah SWT.

Proses pembelajaran seharusnya memiliki tujuan untuk mengagungkan Allah SWT sebagai pencipta dan penentu alam semesta [2]. Dari penjelasan tersebut, Al-Quran surat Al-Alaq ayat 1-5 "*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari 'Alaq. Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling Pemurah. Yang mengajar manusia dengan pena. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya*". Nilai islam atau religius menurut Kementerian Pendidikan Nasional merupakan tingkah laku yang taat dalam mengerjakan ajaran agama dan menjauhi larangan agama. Saling menghargai terhadap ajaran agama lainnya dan hidup berdampingan dengan menganut agama lain.

Integrasi nilai dalam pendidikan melalui pembelajaran merupakan suatu cara pendampingan melalui pendidikan yang menerapkan nilai islam dalam kehidupan sehari-hari meliputi religius, adat, kebiasaan dan estetika menuju terbentuknya peserta didik yang mempunyai tingkat religius yang tinggi, pengendalian emosional yang stabil, berakhlak mulia, serta wawasan yang dilaksanakan untuk pribadi, orang lain serta bangsa [3]. Bermula dari pola pikir integratif yaitu menyelaraskan urusan duniawi dengan akhirat. Dalam pembelajaran pengintegrasian materi dengan nilai islam bisa diterapkan menggunakan pendekatan interdisipliner yaitu dengan menggabungkan kandungan dalil Al-Quran dan hadist ke dalam materi pembelajaran IPA guna menghasilkan pemaknaan yang lebih mendetail, luwes dan universal.

Pengintegrasian nilai Islam dengan materi IPA terdapat dalil Al-Quran dan hadist. Mata pelajaran IPA merupakan penjelas Al-Quran [4]. IPA atau Sains memiliki pengertian bahwa sebagai penjelas Al-Quran dan dalil [5]. Diberbagai ayat menekankan agar manusia menyakinkan dirinya dengan agama dengan tadabur dan tafakur (Q.S. Al-Anbiya, [21]:30). Sains bukan bagian yang terpisah dari agama, sains merupakan bagian yang menyatu dengan agama Islam [6]. Al-Quran menjelaskan bahwa sains saling keterkaitan dengan segala kehidupan manusia dan bagian dari agama. Sains mengajarkan kepada manusia terkait bagaimana segala yang ada di alam dikelola, melakukan berbagai serangkaiancara, dan menghasilkan produk untuk memenuhi kehidupan [7]. Selain itu, agama mengajarkan manusia terkait sistem nilai. Agama mengajarkan terkait nilai ketakwaan terhadap sang pencipta dan nilai kebaikan terhadap sesama ciptaan sang pencipta. Oleh sebab itu, bertafakur terhadap alam semesta untuk memiliki inspirasi dan meningkatkan pengetahuan serta meningkatkan ketaqwaan keimanan pada Tuhan yang Maha Esa. Penilaian islam menurut sains terdapat beberapa nilai yang meliputi kerahmatan yang ada di firman Al-Qur'an (Q.S. Al Anbiya':107), sifat amanah, (Q.S Al Ahzab:72), dakwah (Q.S Fussilat:33), tasyir (Q.S Al-Baqarah 119), ibadah (Q.S Adz dzariyat :56 Ali Imran 190-191) [8].

Integrasi nilai islam dalam materi pembelajaran IPA sangat dibutuhkan untuk melakukan tindakan normativ dalam menentukan tujuan pendidikan sebagaimana hasil akhir nilai islam : (1) pengetahuan keagamaan dikembangkan mendalam dan diperluas pemahaman islam di berbagai aspek kehidupan yang terkait dengan semesta alam (2) Siswa mempunyai keterampilan yang cukup memadai (3) meningkatkan keterampilan peserta didik untuk menghargai dan mengagungkan pengetahuan islam melebihi pengetahuan lainnya (4) meningkatkan pengalaman imajinatif yang menyebabkan meningkatnya ide dan gagasan baru yang berkembang dan memiliki fungsi menjadi pembatas norma islam (5) membantu peserta didik berfikir logis dengan proses berfikir secara hipotesis yang terkonsep dan diupayakan [9].

Salah satu bentuk integrasi nilai-nilai keislaman yang diterapkan di MTs Bumi Darun Najah yaitu penerapan pembelajaran setiap mata pelajaran dikaitkan dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan dihubungkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa mempunyai wawasan spritual. Secara fakta yang dijumpai peneliti berdasarkan hasil observasi di MTs Bumi Darun Najah adalah mengintegrasikan pembelajaran umum yang dikaitkan dengan konsep islam. Mts Bumi Darun Najah merupakan sekolah dibawah Yayasan Bumi Darun Najah, implementasi pembelajaran di MTS Bumi Darun Najah dilakukan secara seimbang antara pembelajaran secara umum dan pengintegrasian pada mata pelajaran IPA di sekolah yang sesuai dengan nilai-nilai islam.

Upaya pengintegrasian nilai-nilai islam pembelajaran IPA yang dilakukan Madrasah Ibtidaiyah oleh guru yaitu menggunakan materi, strategi atau metode pembelajaran pada mata pelajaran IPA di sekolah. Penelitian yang telah dilakukan oleh Madrasah Ibtidaiyah dilakukan dengan menggolongkan materi kelas rendah sampai kelas tinggi yang diintegrasikan dalam ayat-ayat Al-Qur'an dan mengkaji dalam lingkungan kehidupan sehari-hari [10].

Penelitian selanjutnya dilakukan secara mendalam membahas “Analisis Implementasi Pembelajaran IPA Terintegrasi Nilai Islam” melalui aspek yang meliputi : 1) Pengolahan pelaksanaan pembelajaran, 2) Proses belajar mengajar komunikatif, 3) respon peserta didik, 4) aktivitas belajar, dan 5) hasil belajar. Tujuan penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui pembelajaran dan menambah wawasan spiritual peserta didik dan pengimplementasian mata pelajaran IPA yang berfokus pada integrasi nilai islam di MTs Bumi Darun Najah.

II. METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kualitatif fenomenologi yang memiliki akhir tujuan membuka suatu kejadian yang belum pernah terjadi, unik dan berbeda dengan kejadian yang telah terjadi di kehidupan. Pengalaman yang berbeda dan tidak terjadi secara umum seperti perubahan laku, cara berfikir atau pengalaman seseorang [11]. Subjek penelitian ialah siswa MTs Bumi Darun Najah. Pemilihan subjek menggunakan teknik *purposive sampling* setting penelitian di MTs Bumi Darun Najah. Implementasi pembelajaran ipa terintegrasi nilai islam meliputi beberapa aspek yakni pengolahan pelaksanaan pembelajaran, proses belajar mengajar komunikatif, respon peserta didik, aktivitas belajar dan hasil belajar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian meliputi teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses observasi meliputi tahapan yaitu perencanaan dan pelaksanaan. Perencanaan berupa kisi-kisi observasi yang meliputi visi misi serta kurikulum dan bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan observasi dilakukan dengan melihat semua hal yang terjadi di tempat penelitian, memahami dan mencermati apa yang terjadi di tempat penelitian, menulis dan mengabadikan apa yang terjadi pada tempat penelitian. Proses perencanaan wawancara meliputi : mempersiapkan siapa yang akan jadi narasumber, narasumber wawancara penelitian ini yaitu waka kurikulum, guru ipa serta siswa MTs Bumi Darun Najah dan persiapan pertanyaan yang akan diajukan pada wawancara. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumentasi perencanaan pembelajaran seperti silabus dan RPP. Dokumentasi pelaksanaan meliputi foto proses pembelajaran, foto kegiatan kelompok peserta didik, foto kegiatan presentasi peserta didik serta dokumentasi evaluasi yang meliputi hasil ulangan harian.

Pengecekan keabsahan data menggunakan uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti di lapangan. Untuk memperkuat data yang diperoleh di lapangan, maka peneliti menggunakan metode triangulasi data. Pada tahap pengumpulan informasi triangulasi dibagi menjadi 3 (tiga) metode yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu. Maka dari itu peneliti memakai triangulasi yaitu triangulasi teknik. Triangulasi teknik merupakan cara mengumpulkan data dari sumber yang sama akan tetapi dengan cara yang berbeda [12]. Dari triangulasi teknik peneliti menggabungkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi selanjutnya digabungkan menjadi satu untuk mendapatkan sebuah kesimpulan. Triangulasi teknik yang dilakukan dengan pengumpulan data berbeda-beda untuk menghasilkan data dari sumber data yang sama. Periset menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak [13].

Teknik analisis data dilakukan melalui 3 (tiga) tahapan yakni mengumpulkan data-data menarik kesimpulan dari data verifikasi data menyederhakan data [14]. Data kualitatif mempunyai 3 (tiga) tahapan yang meliputi reduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Proses memfokuskan (focusing), peneliti menetapkan fokus agar memiliki hasil data yang lebih terarah. Data display merupakan penyajian data yang terpilih kemudian disusun dalam kerangka agar dapat mudah difahami. Penyajian data dilakukan dengan cara pembentukan teks naratif. Mendisplay data akan mempermudah memahami data yang telah diperoleh dan memudahkan merencanakan apa yang akan dilakukan. Verifikasi dilakukan untuk menyimpulkan sesuatu yang telah terjadi atau segala sesuatu temuan baru yang belum terjadi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian implementasi pembelajaran IPA terintegrasi nilai Islam di MTs Bumi Darun Najah yang meliputi hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Tabel 1. Hasil Pengolahan Pelaksanaan Pembelajaran

Indikator	Observasi	Wawancara	Dokumentasi
Pengolahan pelaksanaan pembelajaran	Pengelolaan pelaksanaan teramati dan mampu menerapkan pembelajaran yang berintegrasi dengan nilai-nilai islam.	1. Perencanaan meliputi visi, misi sekolah kurikulum yang terintegrasi nilai islam. 2. Pada proses pembelajaran materi ipa terintegrasi nilai islam	1. Silabus 2. RPP 3. Bahan Ajar

Berdasarkan tabel 1. Hasil Pengolahan pelaksanaan pembelajaran implementasi pembelajaran IPA di MTS Darun Najah pada observasi menunjukkan teramati dan mampu menerapkan pembelajaran terintegrasi nilai-nilai islam dan didukung hasil wawancara yang meliputi visi misi dan kurikulum serta pada proses pembelajaran IPA yang sudah mengintegrasikan nilai islam. Pada pembelajaran dan upaya meningkatkan pembelajaran yang baik guru menggunakan media belajar seperti : silabus, rpp dan bahan ajar saat pembelajaran.

Penelitian dilakukan saat pembelajaran guru menjelaskan tentang materi ekosistem. Ekosistem merupakan kesatuan utuh dan menyeluruh antara segenap unsur lingkungan hidup yang saling mempengaruhi ekosistem [15]. Komponen biotik terdiri dari makhluk hidup sedangkan komponen abiotik merupakan pendukung untuk keberlangsungan makhluk hidup seperti air, udara, matahari dan tanah. Allah SWT berfirman dalam Q.S. Thaaha ayat 53 yang artinya “menjadikan bagimu bumi sebagai hamparan dan yang telah menjadikan bagimu di bumi itu jalan-jalan, dan menurunkan dari langit air hujan, maka kami tumbuhkan dengan air hujan itu tumbuhan yang berbeda”. Penelitian yang dilakukan [16] menjelaskan bahwa untuk menghasilkan pembelajaran yang baik dan dapat mengintegrasikan nilai-nilai islam pada pembelajaran dikatakan efektif dan efisien apabila dalam proses belajarnya melibatkan siswa secara aktif dalam penemuan konsep maupun memperkuat konsep, kemudian untuk menunjang proses pembelajaran berupa RPP, silabus dan bahan ajar. Namun, faktanya masih ada guru yang menggunakan bahan ajar yang tidak terstruktur dengan baik, bersifat abstrak, dan belum dikaitkan dengan materi yang mudah dipahami oleh siswa sehingga penggunaan modul pembelajaran yang mempermudah siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran [17]. Berdasarkan penelitian pada pengolahan pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pada aspek observasi, wawancara dan dokumentasi mampu teramati dalam pembelajaran IPA terintegrasi nilai-nilai islam menerapkan perencanaan yang meliputi visi misi sekolah kurikulum.

Tabel 2. Hasil Proses Belajar Mengajar Komunikatif

Indikator	Observasi	Wawancara	Dokumentasi
Proses belajar mengajar komunikatif	Proses belajar mengajar teramati dan mampu interaktif yang aktif melibatkan guru dan peserta didik.	Disikusi dengan peserta didik Mengaitkan materi dengan Al-Quran disertai contoh dalam kehidupan sehari-hari misalnya guru menjelaskan tentang materi ekosistem. Ekosistem merupakan hubungan saling tolong menolong terhadap sesama	1. Media 2. RPP 3. Dokumentasi foto

	mahluk hidup dengan lingkungannya. Dilakukan presentasi dan tanya jawab
--	---

Berdasarkan tabel 2. Hasil proses belajar mengajar komunikatif menunjukkan hasil teramati pada aspek penelitian ini. Pembelajaran komunikatif dapat dimulai dari guru dan peserta didik yang diawali menyapa peserta didik pada saat awal pembelajaran, penyajian materi pembelajaran oleh guru secara jelas dan tegas, gaya bicara guru berupa nada, intonasi, dan ekspresi yang lugas serta menatap semua peserta didik dan memberikan makna terhadap peserta didik [18]. Kegiatan komunikatif yang dilakukan peserta didik dengan peserta didik yaitu kegiatan diskusi kelompok peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok [19]. Setiap kelompok mendapat jenis materi seperti ekosistem yang berbeda kemudian peserta didik berdiskusi mengenai materi ekosistem, peserta didik diminta untuk mempresentasikannya di depan kelas. Pada tahap ini guru berusaha menjelaskan materi dan membangkitkan kembali minat dan semangat belajar untuk menerapkannya dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan komunikatif adalah sistem pembelajaran yang menekankan pada aspek komunikasi, interaksi dan mengembangkan kompetensi kebahasaan serta keterampilan [20]. Penelitian yang dilakukan [21] menunjukkan bahwa nilai karakter dapat menjadi langkah yang efektif dalam mengembangkan karakter dan aktif dalam pembelajaran IPA terintegrasi nilai islam yang menjadikannya siswa aktif bertanya dalam presentasi maupun diskusi kelompok. Pada teknik dokumentasi menggunakan media, rpp dan dokumentasi foto untuk mengetahui hasil proses belajar mengajar komunikatif sehingga dapat disimpulkan pada penelitian aspek ini memiliki peran yang penting agar mendapatkan proses belajar yang baik harus mengkaitkan belajar komunikatif dalam mengaktifkan kelas saat berdiskusi.

Tabel 3. Hasil Respon Peserta Didik

Indikator	Observasi	Wawancara	Dokumentasi
Respon Peserta Didik	Peserta didik teramati dan mampu merespon dengan cepat dan aktif dalam pembelajaran IPA	Peserta didik memiliki antusias dan rasa keingintahuan dan menanggapi.	1. RPP 2. Dokumentasi Foto

Berdasarkan tabel 3. Hasil respon peserta didik diketahui bahwa peserta didik mampu merespon dengan cepat dan aktif dalam pembelajaran IPA dan teramati. Aspek tanggapan merupakan respon peserta didik berupa rasa keingintahuan peserta didik terhadap materi pembelajaran [22]. Respon siswa adalah tingkah laku atau reaksi siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran [23]. Peserta didik pada penelitian ini menggunakan rpp dan dokumentasi foto untuk media proses pembelajaran di kelas, peserta didik mampu merasakan belajar yang baik dan aktif jika kegiatan pembelajaran tidak pasif antar guru. Penelitian yang dilakukan [24] menjelaskan bahwa siswa dapat merespon proses pembelajaran IPA terintegrasi nilai-nilai islam dengan agama jika pada mata pelajaran tersebut memiliki ketertarikan dan mampu melatih berpikir peserta didik dalam berpikir tinggi serta memberikan pemahaman penelitian terdahulu sebagai pengetahuan baru untuk peserta didik. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara peserta didik yang menunjukkan antusias dan rasa keingintahuan serta menanggapi saat belajar sehingga pada aspek respon peserta didik dapat disimpulkan bahwa peserta didik memiliki kemauan dan kepuasan belajar dengan cara yang berbeda antara peserta didik lainnya, dan diperkuat dari penelitian menurut [25] bahwa aspek reaksi merupakan respon peserta didik meliputi kepuasan peserta didik dalam memahami materi, serta dipenuhinya harapan dan rasa ingin tahu melalui bertanya kepada pengajar.

Tabel 4. Hasil Aktivitas Belajar

Indikator	Observasi	Wawancara	Dokumentasi
Aktivitas Belajar	Pembelajaran dilakukan sesuai dan mengimplementasikan nilai-nilai islam	Aktivitas peserta didik meliputi diskusi materi integrasi islam, Mengkaitkan materi dengan Al-Quran disertai contoh dalam kehidupan sehari-hari, misalnya	1. RPP 2. Hasil LKS 3. Laporan Praktikum

		guru menjelaskan tentang materi ekosistem.	
--	--	--	--

Berdasarkan tabel 4. Hasil Aktivitas Belajar menunjukkan hasil belajar peserta didik mengkaitkan materi dengan Al-Quran disertai contoh dalam kehidupan sehari-hari, serta mampu menunjukkan aktivitas belajar seperti diskusi materi integrasi islam yang diperkuat dengan menggunakan rpp, hasil lks dan laporan praktikum peserta didik. Aktivitas belajar merupakan kegiatan belajar mengajar bersama yang dilakukan peserta didik dan guru dengan menggunakan media pembelajaran, alat pembelajaran, dan sumber pembelajaran [26]. Aktivitas belajar mempunyai 5 (lima) kegiatan diantaranya yaitu 1) Kegiatan mendengar yakni mendengarkan materi yang terintegrasi nilai islam, 2) Kegiatan visual yakni aktivitas siswa dalam melihat video mengenai contoh ekosistem, 3) Kegiatan menulis yakni menulis keterangan yang dijelaskan pengajar serta mengerjakan tes yang diberikan pengajar berupa tugas membuat ringkasan sub materi, 4) Kegiatan lisan yakni peserta didik melakukan presentasi di depan kelas untuk menjelaskan sub materi, mengemukakan pendapat, serta tanya jawab kepada peserta didik lainnya, 5) Kegiatan emosional yakni perasaan peserta didik meliputi rasa gugup pada saat presentasi, ketenangan dalam menghadapi perbedaan pendapat, maupun antusias dalam memberikan pertanyaan ataupun jawaban. Pada penelitian yang dilakukan

Berdasarkan aspek aktivitas belajar dapat disimpulkan bahwa telah sesuai pembelajaran IPA dan menimplementasikan nilai-nilai islam ke dalam materi dengan memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 5. Hasil Belajar

Indikator	Observasi	Wawancara	Dokumentasi
Hasil Belajar	Hasil belajar peserta didik didik dalam implementasi pembelajaran IPA terintegrasi nilai islam cukup baik.	Hasil belajar meliputi penerapan nilai islam dalam kehidupan sehari-hari misal, penerapan saling tolong menolong terhadap makhluk lainnya dilingkungan sekolah.	1.Nilai uh/uts/uas/raport 2.Lembar Pengamatan Afektif 3.Lembar Penilaian Praktikum

Berdasarkan tabel 5. Hasil belajar dapat diketahui bahwa peserta didik dalam implementasi pembelajaran IPA terintegrasi nilai islam pada kategori cukup baik dalam pembelajaran. Pada hasil wawancara belajar peserta didik menerapkan nilai islam dalam kehidupan seperti saling tolong menolong dengan orang disekelilingnya terutama di lingkungan sekolah. Penelitian menggunakan nilai sehari-hari, lembar pengamatan dan penilaian praktikum peserta didik untuk mendapatkan data peserta didik dalam tercapainya pembelajaran IPA terintegrasi nilai islam. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal, Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri seseorang itu sendiri, dalam hal ini contohnya peserta didik [27]. Pada peserta didik menyangkut bakat yang dimiliki peserta didik dan daya ketanggapan intelektual peserta didik. Faktor eksternal merupakan faktor yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar contohnya lingkungan keluarga dan sekolah [28]. Keluarga merupakan faktor terpenting pendukung keberhasilan karena keluarga tempat berkeluarga, sedangkan sekolah merupakan tempat peserta didik untuk mencari ilmu. Pendidik memiliki kontribusi terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Pengajar merupakan fasilitator dalam memberikan pembelajaran. Proses belajar mengajar dikatakan berhasil ketika peserta didik mampu menerapkan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari dan peserta didik mampu memahami pembelajaran serta mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian yang dilakukan [29] menjelaskan integrasi nilai islam merupakan sarana untuk meningkatkan hasil belajar ipa terpadu siswa MTs Sahabat Cendikia Kota Ternate. Pencapaian akhir berupa hasil belajar biologi siswa kelas integrative atau kelas eksperimen pada kelas VII secara signifikan lebih baik dibandingkan pada kelas kontrol. Kelemahan dalam penelitian yaitu tidak dijelaskan secara terperinci terkait materi IPA terintegrasi nilai islam. Yang membedakan dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu terdapat analisis implementasi pembelajaran IPA terintegrasi nilai islam. Berdasarkan aspek hasil belajar dapat disimpulkan bahwa peserta didik dalam implementasi pembelajaran IPA terintegrasi nilai-nilai islam cukup baik, kemudian hasil belajar meliputi penerapan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari dan saling tolong menolong antara individu.

VII. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah diperoleh dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi pembelajaran terintegrasi nilai islam di MTs Bumi Darun Najah yang meliputi beberapa aspek yakni pengolahan pelaksanaan pembelajaran. Pada pengolahan pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui 3 (tiga) tahap kegiatan yaitu pendahuluan, inti, dan evaluasi. Pada tahap pendahuluan hanya dilakukan doa sebelum pembelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran. proses pembelajaran komunikatif yang dilakukan memberikan peserta didik tugas kelompok serta diskusi bersama. Aktivitas belajar yang dilakukan peserta didik mendiskusikan materi ekosistem dalam pengertian islam dan mempresentasikan serta hasil belajar peserta didik menerapkan materi ekosistem dengan menyakini Allah SWT maha pemberi dengan memeberikan air, udara, matahari dan sebagai komponen pendukung keberlangsungan makhluk hidup, dalam Q.S Thaaha ayat 53 “sesungguhnya bumi diciptakan untukmu serta menjadikan hujan untuk tumbuhan-tumbuhan yang berbeda”. Dari hasil penelitian tersebut implementasi pembelajaran ipa terintegrasi nilai islam di Mts Bumi Darun Najah termasuk dalam kategori yang baik dalam mengintegrasikan nilai –nilai islam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan untuk penelitian ini diantaranya Ibu Munimah, S.E., M.Pd selaku kepala MTs Bumi Darun Najah yang telah memberikan izin bagi peneliti untuk melakukan penelitian di MTs Bumi Darun Najah dan Ibu Musrifah, S.Pd selaku guru IPA MTs Bumi Darun Najah yang telah berkenan menjadi objek dalam penelitian ini.

REFERENSI

- [1] I. K. TANU, “Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Agar Dapat Tumbuh Dan Berkembang Sebagai Generasi Bangsa Harapan Di Masa Depan,” *Adi Widya J. Pendidik. Dasar*, vol. 2, no. 2, p. 19, 2019, doi: 10.25078/aw.v2i2.960.
- [2] S. Maarif, “Integrasi Matematika Dan Islam Dalam Pembelajaran Matematika,” *Infin. J.*, vol. 4, no. 2, p. 223, 2015, doi: 10.22460/infinity.v4i2.85.
- [3] Ajmain and Marzuki, “The role of teachers and headmaster in character education of student of SMA 3 Yogyakarta,” *SOCIA J. Ilmu-Ilmu Sos.*, vol. 16, no. 1, pp. 109–123, 2019.
- [4] P. W. Simanjuntak, S. Zahara, and K. Nasution, “Pelaksanaan Al-Quran Hadits Pada Standart Kompetensi Lulusan Sekolah Islam Terpadu Al-Fityah,” vol. 2, no. April, pp. 62–73, 2023.
- [5] R. Yanti, “Perpaduan Konsep Sains dalam Al Qur’an dengan Pembelajaran IPA Terpadu pada Tingkat Madrasah Tsanawiyah,” *ULIL ALBAB J. Ilm. Multidisiplin*, vol. 1, no. 9, pp. 3281–3293, 2022.
- [6] I. F. Zahroh, “Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran Ips Di Mi,” *Al-Munqidz J. Kaji. Keislam.*, vol. 8, no. 1, pp. 90–103, 2020, doi: 10.52802/amk.v8i1.189.
- [7] K. A. Imania and S. K. Bariah, “Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring,” *J. Petik*, vol. 5, no. 1, pp. 31–47, 2019, doi: 10.31980/jpetik.v5i1.445.
- [8] Amri M Nurhadi, Rasyidin Al, and Imran Ali, “Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran Biologi di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan,” *Edu Riligia*, vol. 1, no. 4, pp. 487–501, 2017.
- [9] N. Muspiroh, “Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Pembelajaran IPA di Sekolah,” *J. Pendidik. Islam*, vol. 28, no. 3, p. 173, 2013, [Online]. Available: <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Quality/article/view/2099>
- [10] A. I. Ramadhani, R. Vebrianto, and A. Anwar, “Upaya Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah,” *Instr. Dev. J.*, vol. 3, no. 3, pp. 188–202, 2020, [Online]. Available: <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IDJ>
- [11] M. A. Rachman, “Nilai, Norma dan Keyakinan Remaja dalam Menyebarkan Informasi Sehari-hari di Media Sosial,” *JUPI (Jurnal Ilmu Perpust. dan Informasi)*, vol. 4, no. 1, p. 68, 2019, doi: 10.30829/jupi.v4i1.4110.
- [12] S. Adhimah, “Peran orang tua dalam menghilangkan rasa canggung anak usia dini (studi kasus di desa karangbong rt. 06 rw. 02 Gedangan-Sidoarjo),” *J. Pendidik. Anak*, vol. 9, no. 1, pp. 57–62, 2020, doi: 10.21831/jpa.v9i1.31618.
- [13] A. Alfansyur and Mariyani, “Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial,” *Hist. J. Kajian, Penelit. Pengemb. Pendidik. Sej.*, vol. 5, no. 2, pp. 146–150, 2020.
- [14] A. S. SUKMA, “Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan Guru Dan Pembiasaan Murid Sit Al Biruni Jipang Kota Makassar,” *Educ. Hum. Dev. J.*, vol. 5, no. 1, pp. 91–99, 2020, doi: 10.33086/ehdj.v5i1.1453.
- [15] A. A. Annisa, “Kopontren dan Ekosistem Halal Value Chain,” *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 5, no. 01, p. 1, 2019, doi: 10.29040/jiei.v5i01.398.

